

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan juga merupakan faktor utama untuk memajukan suatu bangsa. Karena di dalam suatu pendidikan terdapat nilai-nilai yang baik, luhur dan pantas untuk dikembangkan dalam semua aspek kehidupan. Dan dalam pendidikan juga mampu mengembangkan kemampuan setiap individu. Sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sesuai yang dijelaskan dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan adalah Sekolah menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK dirancang guna mempersiapkan lulusannya sebagai calon tenaga kerja yang potensial sesuai dengan tuntutan dunia industri. SMK dalam pembelajarannya mengedepankan praktik, sehingga penting bagi siswa-siswi SMK memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan praktik. Proses pembelajaran praktikum berpotensi terjadinya kecelakaan kerja, mengingat dalam kegiatan praktikum siswa berhadapan dengan bahan, peralatan kerja dan tegangan yang berpotensi terjadinya kecelakaan.

Menurut Ima (2007, hlm. 1) mengemukakan bahwa :

“ Dalam pelaksanaan praktik kerja di laboratorium pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia memiliki risiko tinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi guru, siswa dan teknisi maupun terhadap pengunjung laboratorium. Potensi yang menjadi sumber bahaya dalam

Siti Nunung Nuraeni, 2016

Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laboratorium sekolah teknologi dan kejuruan antara lain adalah terpapar radiasi, kimia, biologi, infeksi dan tersengat listrik”.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah upaya pencegahan dan pengendalian dari bahaya pekerjaan. Sebelum terjun langsung ke dunia industri, diharapkan peserta didik paham akan pentingnya penggunaan K3 di dunia industri, maka dari itu peserta didik diberikan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dan diberlakukan penggunaan K3 dilingkungan bengkel sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara non sistematis salah satu siswa di sekolah, pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dipelajari siswa pada mata diklat praktikum, sehingga siswa seharusnya sudah dapat menerapkan K3 pada proses pembelajaran praktikum. Namun, melihat kenyataan di lapangan ketika kegiatan praktikum berlangsung banyak dari peserta didik yang kurang baik dalam penggunaan kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini terlihat pada saat siswa melaksanakan praktikum instalasi masih ada beberapa siswa yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), dan juga mengabaikan kesehatan dan keselamatan kerja. Sehingga yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pandangan siswa saat mendapatkan pengetahuan K3 apakah siswa akan menolak atau menerima pengetahuan tersebut, dan terwujud dalam tindakan siswa mempraktikkan pengetahuan K3 tersebut untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu terhindar dari kecelakaan kerja.

Dari hasil wawancara peneliti kepada siswa, peneliti mendapatkan informasi mengenai kecelakaan yang pernah terjadi di bengkel TITL pada saat pelaksanaan praktikum. Diantara kecelakaan-kecelakaan kerja yang pernah terjadi di bengkel TITL SMK N 2 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. 1 Kecelakaan Kerja yang Pernah Terjadi

No.	Kecelakaan Kerja
1	Siswa tersetrum saat praktikum instalasi penerangan listrik.
2	Siswa terluka karena tersetrum tegangan 3 fasa, saat praktikum instalasi motor listrik.
3	Alat ukur rusak disaat pengujian rangkaian listrik.

Siti Nunung Nuraeni, 2016

Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Terjadinya kerusakan pada MCB karena kelebihan beban saat praktikum instalasi penerangan listrik.
5	Motor listrik panas karena siswa salah menyambungkan kabel.
6	Lampu meledak dikarenakan salah rangkaian saat praktikum instalasi penerangan listrik.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian penulis adalah mengenai Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 3 Yogyakarta Oleh Danang Prabowo, bahwa “ aspek kesehatan dan keselamatan kerja dalam pelaksanaan praktikum belum sepenuhnya diterapkan, siswa masih mengabaikan bentuk bahaya-bahaya yang mungkin terjadi seperti bahaya mekanik berupa penggunaan obeng yang salah, bahaya fisik berupa debu. Sikap kerja siswa belum sesuai dengan SOP”.

Ditunjang pula dengan hasil penelitian lain mengenai Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Pembelajaran Praktik Produktif di Bengkel SMK oleh Agus Haris Abadi, bahwa “ perencanaan keselamatan kesehatan kerja berkategori cukup, pelaksanaan K3 dalam pembelajaran produktif dalam kategori kurang, hambatan K3 dalam pembelajaran praktik produktif diantaranya kesadaran praktikan terhadap K3 dan terbatasnya biaya untuk membeli peralatan-peralatan baru dan alat pelindung diri. Kemampuan kognitif siswa termasuk kategori tinggi dengan nilai rata-rata gain 55%, kemampuan afektif siswa termasuk kategori sedang dengan rata-rata gain 45%, kemampuan psikomotorik siswa meliputi keterampilan dalam merakit dan membongkar suatu komponen sesuai K3 pada kategori sedang dengan nilai rata-rata gain 65% ”.

Berdasarkan gambaran di atas, perlu adanya penelitian tentang bagaimana pemahaman dan pandangan siswa dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses pembelajaran praktikum. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ **Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya**”.

Siti Nunung Nuraeni, 2016

Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan praktik/bengkel ?
2. Bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya mengenai penerapan keselamatan diri pada lingkungan praktik ?
3. Bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya mengenai penerapan keselamatan alat dan bahan pada kegiatan praktik ?

3. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang cukup luas, penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
- b. Penelitian ini meneliti persepsi siswa mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, keselamatan diri dan keselamatan alat dan bahan di lingkungan praktik.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui :

1. Mengetahui persepsi Siswa mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
2. Mengetahui persepsi siswa mengenai penerapan keselamatan diri pada pembelajaran produktif di bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
3. Mengetahui persepsi siswa mengenai penerapan keselamatan alat dan bahan pada pembelajaran produktif di bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

Siti Nunung Nuraeni, 2016

Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat-manfaat tersebut adalah :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi informasi untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa dan memberikan pengetahuan akan pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses pembelajaran produktif.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bekal terjun ke dunia industri.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

6. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung dalam proses penelitian dan menjadi landasan dalam penyusunan instrumen penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan uraian dan pembahasan hasil yang diperoleh meliputi data hasil studi pendahuluan, hasil pengumpulan data dan pembahasan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Siti Nunung Nuraeni, 2016

Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pembelajaran Produktif Di Bengkel Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi penjelasan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.